

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK, 2012). Pengguna laporan keuangan perlu memperhatikan kehandalan nilai dari penyajian laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan ekonomi tersebut. Dewasa ini, kehandalan suatu laporan keuangan adalah jika laporan keuangan tersebut telah melewati proses audit yang dilakukan oleh auditor independen. Oleh karena itu, keberadaan auditor independen sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi pengguna laporan keuangan (Levitt, 1998 dalam Fanny, Margaretta & Saputra, 2005).

Salah satu opini yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang diaudit adalah opini audit modifikasi yang berkenaan dengan kelangsungan hidup usaha (Mulyadi, 2002). Kelangsungan hidup usaha merupakan asumsi bahwa entitas tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi skala usahanya secara material (PSAK, 2012). Ketika kondisi ekonomi merupakan sesuatu yang tidak pasti, para investor mengharapkan auditor memberikan peringatan awal akan kegagalan keuangan perusahaan untuk memberikan keputusan ekonomi terhadap entitas yang bersangkutan (Chen & Church, 1996). Informasi ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang dilakukan oleh investor dan calon investor dalam

berinvestasi, dalam transaksi peminjaman dana oleh kreditur dan calon kreditur, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut.

Kondisi keuangan perusahaan adalah keadaan keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kinerja sebuah perusahaan. Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Menurut McKeown, Mutchler dan Hopwood (1991), semakin memburuk kondisi perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini audit kelangsungan hidup usaha. Sebaliknya perusahaan yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan, auditor tidak pernah memberikan opini audit kelangsungan hidup usaha. Auditor dalam memberikan opininya tersebut harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas dimasa yang akan datang (Lenard, Alam & Booth, 2000).

Pengeluaran opini audit kelangsungan hidup usaha yang sama sekali tidak diharapkan oleh perusahaan akan berdampak pada kemunduran harga saham (Jones, 1996), kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman (Firth, 1980), dan persepsi manajemen bahwa suatu laporan yang dimodifikasi dapat mempercepat perusahaan mengalami kebangkrutan (Mutchler, 1984). Oleh karena itu auditor harus berhati-hati dalam memberikan opininya.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui dua sudut pandang penilaian. Pertama dari sisi perusahaan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan. Kedua dari sisi auditor dengan menilai atribut auditor independen. Untuk itu judul penelitian yang mengambil objek data di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini adalah **“Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan dan Atribut Auditor Independen Terhadap Opini Audit Kelangsungan Hidup Usaha”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?
2. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?
5. Apakah *z-score* mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?
6. Apakah keterlambatan audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?

7. Apakah masa kerja audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha?

8. Apakah reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit opini kelangsungan hidup usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh arus kas operasional terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
3. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
5. Menguji pengaruh *z-score* terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
6. Menguji pengaruh keterlambatan audit terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
7. Menguji pengaruh masa kerja audit terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.
8. Menguji pengaruh reputasi KAP terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pengguna laporan keuangan dalam menilai maupun mengevaluasi suatu perusahaan. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis ekonomi bagi pengguna laporan keuangan dengan menggunakan masing-masing variabel yang diuji tersebut. Diharapkan terdapat nilai argumen tinggi dalam setiap alasan yang dikemukakan dalam penilaian laporan keuangan suatu perusahaan.

Informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan pula dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam ketepatan pengambilan keputusan ekonomi yang diharapkan oleh masing-masing pengguna laporan keuangan. Contoh hasil informasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menilai perusahaan sebelum melakukan sebuah investasi atau sebagai bahan penilaian bagi kreditur dalam pemberian pinjaman.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit kelangsungan hidup usaha terutama dari sisi atribut auditor independen.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai hubungan variabel-variabel yang diuji dalam

penelitian ini terhadap opini audit kelangsungan hidup usaha. Selain itu diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam susunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan kerangka teoretis dan penjelasan penelitian sebelumnya yang diperoleh melalui studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengujian data yang diperoleh berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah diuji, hasil uji *outlier*, multikolinearitas, dan hipotesis yang dilengkapi dengan penjelasan dari hasil uji hipotesis tersebut.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, mengemukakan keterbatasan dalam penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.